

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia masalah ketidaksesuaian dari aspek ergonomi antara sarana dengan manusia serta pengaruhnya terhadap kenyamanan belum mendapat perhatian serius. Berbagai hasil survei dan intervensi yang telah dilakukan terhadap tenaga kerja menunjukkan bahwa penerapan sarana kerja yang ergonomi dapat memperbaiki sikap kerja serta meningkatkan produktivitas dalam bekerja (Lukman, 2007).

Anak sekolah merupakan masyarakat yang berada dalam periode pertumbuhan, sehingga perlu pembinaan dan pengembangan terhadap kesehatannya. Salah satu upaya peningkatan kesehatan di sekolah yaitu dengan memperhatikan ukuran sarana belajar di sekolah terutama meja dan kursi belajar yang dipakai sehari-hari. Upaya tersebut dengan menyesuaikan meja dan kursi belajar dengan ukuran antropometri murid. Maksud penyesuaian ini untuk mencegah terjadinya ketidaknyamanan pada murid sehingga efektivitas belajar tidak menurun dan mencegah terjadinya kelainan pada pertumbuhannya (Wahyuningsih, 1989).

Di Indonesia secara umum belum dilakukan analisis fenomena dasar ergonomi untuk fasilitas belajar di Sekolah Dasar, sehingga murid sekolah juga punya peluang untuk menderita cedera jaringan otot dan dapat mengganggu kesehatan pertumbuhan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan yaitu berupa wawancara dengan beberapa murid di SD Negeri Pabelan 03 diketahui bahwa meja dan kursi sekolah yang digunakan sekarang masih menimbulkan rasa ketidaknyamanan bagi siswa dalam belajar serta mengakibatkan keluhan sakit pada anggota tubuh para siswa. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan seperti pembinaan lingkungan sekolah yang sehat mencakup lingkungan fisik. Salah satunya adalah sarana belajar di sekolah yaitu meja kursi belajar. Meja kursi belajar yang digunakan harus disesuaikan dengan ukuran antropometri siswa agar mencegah terjadinya kelelahan pada siswa sehingga efektivitas belajar tidak menurun dan mencegah terjadinya kelainan pada pertumbuhannya.

Meja dan kursi yang dirancang ergonomis untuk murid sekolah dasar akan memberikan efek kondisi belajar dalam posisi duduk dengan kondisi jaringan otot (bahu, tulang belakang leher, lengan dan kaki) dengan posisi yang alami sesuai dengan dimensi tulang dan jaringan otot yang bekerja dengan tanpa melebihi beban. Dampak dari ketidaksesuaian antara meja dan kursi belajar dengan ukuran tubuh anak sekolah merupakan salah satu kendala dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Perkembangan fisik anak usia sekolah (5-12 tahun) sangat pesat. Bangku dan kursi sekolah didesain untuk pemakai, artinya apabila fisik anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan bertambahnya usia, tentu

ukuran bangku dan kursinya harus menyesuaikan. Namun, dalam kenyataan bangku dan kursi sekolah dasar dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 cenderung memiliki ukuran yang sama. Kondisi ini, akan berakibat mengurangi daya konsentrasi selama pembelajaran berlangsung, yang diakibatkan ketidaknyamanan selama duduk.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu memberikan saran sebagai dasar ukuran pembuatan meja dan kursi belajar untuk murid sekolah dasar. Berdasarkan uraian di atas yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka masalah penelitian adalah apakah dimensi ukur meja dan kursi belajar mempengaruhi tingkat kenyamanan belajar siswa SD?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui meja dan kursi belajar berbasis ergonomi Kelas 1 sampai dengan Kelas 6 di SD Negeri Pabelan 03 Kabupaten Sukoharjo.
2. Mengetahui tingkat kenyamanan belajar siswa SD Negeri Pabelan 03.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu yang penulis peroleh selama dimeja perkuliahan, khususnya ilmu ergonomi sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

2. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Menambah wacana, informasi, pengetahuan dan referensi di perpustakaan program studi kesehatan masyarakat berkaitan dengan studi ilmu ergonomi.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi SDN Pabelan 03 dan instansi pendidikan pada umumnya mengenai fasilitas belajar berupa meja dan kursi berbasis ergonomi.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai data dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menggali dan melakukan penelitian berikutnya.